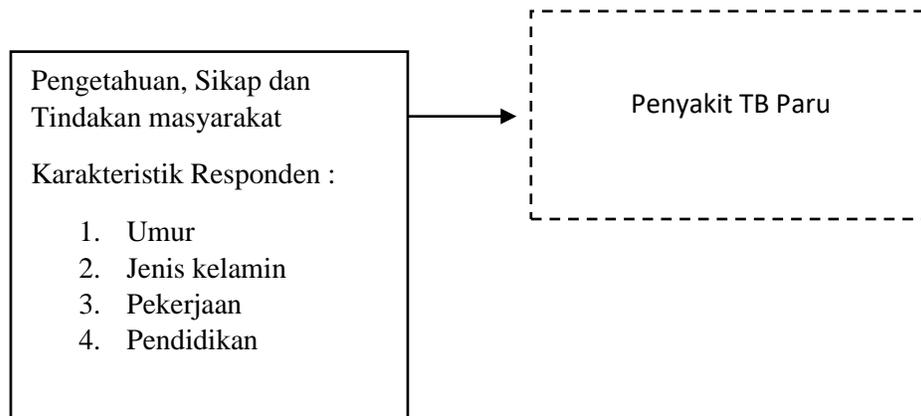


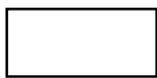
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Teori



Keterangan :



= Diteliti



= Tidak diteliti



= Mempengaruhi

3.2 Defini Operasional

No	Variabel independen	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1.	Pengetahuan	Pemahaman masyarakat tentang TB Paru	Masyarakat dapat mengetahui : 1. Apa pengertian TB Paru 2. Apa tanda dan gejala TB Paru 3. Bagaimana cara pencegahan TB Paru 4. Bagaimana pengobatan TB Paru	Kuisisioner	Ordinal	a.baik : jika responden mampu menjawab pertanyaan dengan benar 76-100% b.cukup : jika responden mampu menjawab pertanyaan dengan benar 56-75% c.kurang : jika responden mampu menjawab pertanyaan dengan benar <55%
2.	Sikap	Tanggapan responden terhadap TB Paru	Masyarakat mampu : 1. Menutup mulut pada waktu batuk dan bersin dengan Menggunakan tissue 2. Cara etika batuk yang baik 3. Menggunakan masker	Kuisisioner	Ordinal	a.baik : jika responden mampu menjawab pertanyaan dengan benar 76-100% b.cukup : jika responden mampu menjawab pertanyaan dengan benar 56-75% c.kurang : jika responden mampu menjawab pertanyaan dengan benar <55%
3.	Tindakan	Reaksi masyarakat terhadap TB Paru	Masyarakat dapat melakukan : 1. Membuka jendela rumah setiap pagi untuk pertukaran udaraserta membiarkan sinar matahari masuk kedalam rumah 2. Perilaku hidup bersih dan sehat 3. Segera periksa bila timbul batuk lebih dari 3 minggu	Kuisisioner	Ordinal	a.baik : jika responden mampu menjawab pertanyaan dengan benar 76-100% b.cukup : jika responden mampu menjawab pertanyaan dengan benar 56-75% c.kurang : jika responden mampu menjawab pertanyaan dengan benar

			<ol style="list-style-type: none">4. Meningkatkan daya tahan tubuh seperti makan makanan yang bergizi5. Tidak meludah disembarang tempat			<55%
--	--	--	---	--	--	------

Karakteristik responden

Karakteristik	Maksimum	Minimum	Persentase %
Umur	20-40 tahun (25)	61-80 tahun (3)	55%
Jenis kelamin	Laki-laki (36)	Perempuan (15)	100%
Pendidikan	SD (17)	SMP (8)	49%
Pekerjaan	Petani (30)	Guru (3)	64,8%

4.1 Jenis penelitian

Menurut Dotulong et al,2015, Desain penelitian ini yaitu penelitian deskriptif analitik, dengan pendekatan distribusi prevelensi dengan menggunakan data primer yang di ambil dengan pengisian Kuesioner di RT 32 Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur. Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif penyakit TB Paru di RT 32 Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur”.

Variabel penelitian :

1. variabel independent (variabel bebas)

variabel independent adalah suatu kegiatan stimulus aktivitas yang di manipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependent (Nursalam, 2013). Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.2.1 Lokasi Penelitian

Menurut Notoatmojo (2010) lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi yang digunakan untuk mengembalikan sesuatu observasi. Penelitian ini dilaksanakan Di RT 32 Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur.

4.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu atau saat yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian atau observasi (Notoatmojo 2010). Penelitian ini di laksanakan pada bulan Mei tanggal 21 Mei s/d 25 Juni 2021.

4.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmojo 2010). Populasi dalam penelitian adalah masyarakat dengan 51 responden di RT 32 Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur.

4.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel yang digunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Dalam penelitian ini adalah 51 responden di RT 32 Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur.

4.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

4.3.1.Insklusi

- a. Seluruh keluarga yang berdomisili di RT 32
- b. Bersedia menjadi responden dalam penelitian
- c. Bersedia mengisi kuisioner

4.3.2. Eksklusi

- a. Responden yang tidak mengisi kuisisioner hingga selesai
- b. Responden yang tidak mengembalikan kuisisioner

4.4 Metode pengumpulan data, pengolahan data, dan analisa data

4.4.1 Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, informasi yang di perlukan melalui data primer, yaitu data yang diperoleh dengan cara kunjungan ke lokasi penelitian dan membagikan kuisisioner untuk diisi sendiri oleh responden. Kuisisioner yang di bagikan berupa pertanyaan tentang bagaimana tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang TB Paru di RT 32 Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur. Dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan, dan masyarakat.

4.4.2 Pengolahan data

Tahapan pengolahan data menurut Notoatmodjo (2012) sebagai berikut:

- a. Editing (*Edit data*)

Merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner, apakah sudah lengkap pertanyaan semua telah terisi, jawaban relevan dengan pertanyaan, jawaban cukup jelas, dan apakah jawaban konsisten dengan pertanyaan.

- b. Coding (*Memberi kode*)

Merupakan pemberian kode atau coding, yaitu merubah bentuk kalimat menjadi atau huruf menjadi angka atau bilangan.